

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan anggaran belanja adalah elemen kunci dalam manajemen keuangan publik, yang berfungsi sebagai panduan dalam pengalokasian sumber daya untuk mencapai tujuan pembangunan. Di Biro Organisasi Kantor Gubernur Sumatera Barat, proses ini sangat penting karena anggaran tidak hanya mencerminkan rencana keuangan, tetapi juga komitmen pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan mencapai visi pembangunan daerah. Anggaran belanja merupakan komponen vital dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Proses penyusunan anggaran belanja yang optimal dan efisien sangat dibutuhkan agar pengalokasian dana dapat dilakukan secara tepat sesuai kebutuhan (Susilowati et al., 2021).

Anggaran adalah suatu rencana terperinci untuk masa depan yang diekspresikan dalam bentuk kuantitatif. Anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) menurut undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah di Indonesia, adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang ditetapkan dengan peraturan daerah dan disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Anggaran adalah instrumen yang menghubungkan antara perencanaan dan pelaksanaan, serta menjadi dasar untuk pengawasan dan evaluasi kinerja pemerintah. Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan, pengendalian, dan koordinasi dalam pengelolaan keuangan suatu organisasi. Melalui anggaran, pemerintah daerah dapat mengalokasikan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Priyatono et al., 2017) (Silalahi, 2022). Dalam penyusunannya, pemerintah daerah perlu melakukan analisis mendalam terhadap

kebutuhan masyarakat, prioritas program, dan potensi sumber daya yang tersedia untuk mengalokasikan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip *good governance* yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik dalam proses pengambilan keputusan. Prosedur penyusunan anggaran di Biro Organisasi Kantor Gubernur Sumatera Barat harus mengikuti langkah-langkah yang sistematis dan terstruktur. Proses ini dimulai dengan pengumpulan data dan informasi yang relevan, baik dari hasil evaluasi program sebelumnya maupun dari masukan masyarakat. Selanjutnya, analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan prioritas program yang akan dianggarkan. Menurut Mardiasmo (2018), Analisis kebutuhan yang tepat akan menghasilkan anggaran yang lebih responsif terhadap kondisi dan kebutuhan masyarakat. Namun, penganggaran yang hanya berorientasi pada kebutuhan tanpa mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah dapat mengakibatkan tidak tercapainya keseimbangan anggaran. Untuk itu, diperlukan proses penyusunan anggaran yang komperensif dan terpadu untuk tercapainya keseimbangan anggaran. Setelah analisis kebutuhan, langkah berikutnya adalah penyusunan draft anggaran yang mencakup semua program dan kegiatan yang telah disepakati. Draft ini kemudian dibahas dalam forum-forum yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, untuk mendapatkan masukan dan saran. Proses ini penting untuk memastikan bahwa anggaran yang disusun mencerminkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat.

Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran

yang dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai sasaran atau tujuan. Efektivitas anggaran belanja dalam penyelenggaraan suatu organisasi digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi. Tolak ukur dalam anggaran belanja suatu organisasi baik itu organisasi swasta maupun sektor publik meliputi penilaian ekonomis/efektivitas.

Rasio efektivitas anggaran belanja daerah adalah untuk menilai kinerja keuangan pemerintah daerah dalam mengelola anggaran belanja. Rasio efektivitas anggaran belanja daerah digunakan untuk mengukur sejauh mana pemerintah daerah dapat merealisasikan anggaran belanja sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Dengan rasio ini, pemerintah dapat mengetahui apakah realisasi pendapatan yang diperoleh sudah sesuai target yang direncanakan, sehingga dapat dijadikan dasar evaluasi kinerja dan perbaikan pengelolaan keuangan daerah ke depan. Semakin tinggi rasio efektivitas, semakin baik pula kinerja pemerintah daerah dalam memaksimalkan potensi pendapatan yang ada.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir ini dengan judul “**Prosedur Penyusunan Anggaran dan Rasio Efektivitas Belanja Daerah Pada Biro Organisasi Kantor Gubernur Sumatera Barat**”, guna memahami bagaimana proses tersebut dilaksanakan dan mengetahui rasio efektivitas belanja daerah pada biro tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengemukakan rumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana proses penyusunan anggaran belanja pada Biro Organisasi Kantor

Gubernur Sumatera Barat pada tahun anggaran 2018-2024?”.

2. Bagaimanakah efektivitas belanja daerah dalam menilai kinerja keuangan Biro Organisasi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat tahun 2018-2024?

1.3 Tujuan Penulisan

Dari kegiatan membuat tugas akhir ini penulis dapat mengambil tujuannya yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan anggaran belanja pada Biro Organisasi Kantor Gubernur Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan anggaran belanja daerah tahun 2018-2024.

1.4 Metode Penulisan

Dalam menyusun tugas akhir ini penulis menggunakan beberapa metode yang dapat penulis jadikan sarana untuk mencari informasi yang berkaitan dengan judul pokok bahasan yang penulis jelaskan diatas. Adapun metode yang akan penulis gunakan adalah :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan yang penulis lakukan adalah dengan membaca, mencari, dan mengumpulkan bahan dari buku yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas penulis.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Peninjauan langsung dengan mendatangi Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat untuk mendapatkan data yang diperlukan serta memahami tujuan penulisan, maka dilakukanlah pelaksanaan kegiatan magang di Kantor Gubernur Sumatera Barat.

3. Metode Analisis

Studi ini untuk menganalisis teori yang telah diterima dari perkuliahan dengan kenyataan di lapangan untuk mencari letak perbedaannya sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan dan saran.

Selain melihat prosedur penyusunan anggaran pada Biro Organisasi Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat, penulis juga menggunakan metode analisis data yang dimulai dari perhitungan tingkat efektivitas anggaran belanja daerah berbasis kinerja. Untuk mengetahui tingkat etektivitas tersebut maka digunakan rumus (Mahmudi 2015: 166)

$$Efektifitas = \frac{\text{Realisasi Belanja Daerah}}{\text{Anggaran Belanja Daerah}} \times 100\%$$

1.5 Tempat dan Waktu

Tempat yang dipilih oleh penulis sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yaitu pada Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No 51, Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan waktu kegiatan magang selama 40 hari kerja pada tanggal 22 januari sampai 25 Maret 2024.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi atas lima bab yang masing-masing bab saling berhubungan satu sama lainnya. Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BABI PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode penulisan, tempat dan waktu dan sistematika

penulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini yang berisi landasan teori yang membahas tentang proses penyusunan anggaran dan rasio efektivitas anggaran belanja.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari sejarah, latar belakang, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi pokok instansi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan terkait hasil kegiatan magang bagaimana prosedur penyusunan anggaran belanja dan analisis rasio efektivitas anggaran belanja daerah pada Biro Organisasi Kantor Gubernur Sumatera Barat.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dituliskan kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi tugas akhir serta memberikan saran yang dirasa penting.